

Peningkatan pembelajaran gerak dasar lari menggunakan media persawahan pada siswa sekolah dasar

Improving the learning of basic motion run using rice media in elementary school students

Rizki Firdaus

SD Negeri 003 Kampung Tengah, Kuantan Singingi

rizky.firdaus2602.rf@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan, 2) Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan, dan 3) Untuk mengetahui sejauh mana tingkat antusias siswa terhadap proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan. Dalam pelaksanaan Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas III SDN Mergasana yang berjumlah 34 siswa. Teknik analisa data menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas guru, penilaian lembar observasi aktivitas siswa, tes unjuk kerja siswa dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan di Sekolah Dasar Negeri 1 Mergasana Tahun 2012/2013, aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus kedua mencapai 89%, aktivitas guru dalam mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan pada siklus kedua mencapai 84%. Mengacu dari hasil tersebut penulis memberikan kesimpulan yaitu : 1) Aktivitas guru dikategorikan aktif dan aktivitas siswa di kategorikan sangat aktif. Sedangkan respon siswa terhadap proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan sangat puas. Peneliti juga mengajukan saran yaitu: 1) Bagi siswa, tunjukkanlah semangat belajar kalian dalam kondisi dan situasi apapun, karena sesungguhnya belajar itu menyenangkan, tapi hanya pelajar yang bisa membuatnya begitu, dan 2) Bagi guru, galilah potensi kreatif kalian dengan memanfaatkan sumber yang ada di sekeliling kita untuk memberikan proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa dan guru.

Kata kunci: Gerak dasar lari menggunakan media persawahan

Abstract The aims of this study are: 1) To find out the extent to which students' activities in the teaching and learning process of running basic movements using rice fields are used, 2) To determine the extent to which teachers' activities in the teaching and learning process of running basic movements using rice fields are used, and 3) To find out how far the level of student enthusiasm for the teaching and learning process of running basic movements using rice fields. In the implementation of this study, all third grade students of SDN Mergasana, totaling 34 students, were used. The data analysis technique used the assessment of the teacher's activity observation sheet, the assessment of the student activity observation sheet, the student's performance test and documentation. Based on the results of the study, it can be illustrated that the implementation of the teaching and learning process for running basic movements using rice fields at the State Elementary School 1 Mergasana in 2012/2013, student activity while participating in learning in the second cycle reached 89%, teacher activity in teaching running basic movements using media rice fields in the second cycle reached 84%. Referring to these results, the authors conclude, namely: 1) Teacher activities are categorized as active and student activities are categorized as very active. Meanwhile, the students' response to the teaching and learning process of running basic movements using rice fields was very satisfied. The researcher also proposes suggestions, namely: 1) For students, show your enthusiasm for learning in any conditions and situations, because actually learning is fun, but only students can make it that way, and 2) For teachers, explore your creative potential by utilizing existing resources. around us to provide a fun teaching and learning process for students and teachers.

Keywords: Basic movement of running using rice field media

PENDAHULUAN

Setiap manusia di dunia ini sangat membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan dapat menentukan perkembangan suatu negara. Pendidikan mempunyai peranan yang

sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan Bangsa dan Negara. Di dalam dunia pendidikanlah yang harus mendapat dukungan penuh dalam perkembangan zaman sekarang ini. Hal tersebut dilihat dari lemahnya tingkat berfikir yang kemudian berpengaruh kepada kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa itu sendiri, inilah suatu bentuk tantangan besar bagi para pendidik saat ini. Namun, dalam pembelajarannya ditekankan pada kemampuan kognitif saja dan cenderung berpengaruh lemahnya pada kemampuan afektif kemudian berakibat pada kemampuan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, guru dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan program pengalaman belajar dengan tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Bermakna disini berarti bahwa siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata. Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu Negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya, selaku warga masyarakat, bangsa dan Negara secara berguna (berkualitas dengan kemampuan spiritual dan bermakna (berkaitan dengan kemampuan kognitif dan psikomotorik) serta mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa selalu berubah dan terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, Negara dan hubungan internasionalnya dari pengertian diatas pendidikan merupakan usaha sadar diartikan bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional obyektif. Fungsi pendidikan untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerusnya dalam masyarakat diartikan sebagai proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap terjun ke kehidupan yang sebenarnya yaitu dalam masyarakat. Proses penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan peserta didik sebagai bagian dari masyarakat bangsa dan negara.

Upaya peningkatan mutu pendidikan oleh semua bangsa termasuk Indonesia berangkat dari adanya persoalan yakni masih dirasakan mutu pendidikan yang rendah misalnya mutu dan distribusi tenaga kependidikan yang kurang memadai, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum yang kurang sesuai, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Salah satu persoalan yang telah disebutkan diatas adalah mutu dan distribusi tenaga kependidikan yang kurang memadai. Dari hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Mergasana dimana subyek observasi adalah siswa kelas III. Peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran penjas khususnya gerak dasar lari.

Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran yang berlangsung, guru menjadi sumber informasi penuh sementara siswa kurang aktif dalam melakukan gerakan yang di contohkan oleh guru. Para siswa mengaku sering kuarang bisa melakukan gerakan-gerakan yang diajarkan oleh guru. Siswa umumnya juga memandang pembelajaran penjas khususnya materi gerak dasar lari kurang menarik, dibandingkan materi-materi yang lain.

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “ apakah dengan menggunakan media persawahan hasil belajar gerak dasar lari pada siswa kelas III SDN 1 Mergasana dapat ditingkatkan?

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di lapangan olahraga SDN III SDN Mergasana. Peningkatan kemampuan pukulan lurus pencak silat dan ketuntasan hasil belajar disebabkan antara lain: Alat bantu yang digunakan lebih menantang, sehingga siswa sangat aktif dan serius mengikuti pembelajaran. Siklus yang digunakan pada penelitian ini adalah 2 siklus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang dipilih menjadi tempat penilitian adalah kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Mergasana, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. SDN 1 Mergasana tepatnya berada di Jalan Raya Mergasana yang terletak di wilayah bagian Selatan Kecamatan Kertanegara. Lingkungan fisik sekolah cukup baik, dilihat dari cara mengatur dan memelihara ruang kelas, ruang guru dan ruang kepala sekolah. Selain penataan dan pengaturan ruangan yang rapi, kebersihan lingkungan sekolah juga terjaga dengan baik. Petugas piket akan datang lebih awal dari jam masuk sekolah, untuk bersama -sama secara bergotong-royong membersihkan ruang kelas masing-masing.

Selain lingkungan fisik yang cukup baik, sekolah ini juga mempunyai berbagai kegiatan, seperti paduan suara, rebana dan kegiatan pramuka. Namun, yang menjadi kegiatan favorit di SD N 1 Dawuhan adalah kegiatan pramuka. Berbagai piala penghargaan yang menyangkut kegiatan pramuka sudah terpajang di almari penghargaan. Oleh karena itu, kegiatan pramuka menjadi kegiatan kebanggaan sendiri di SD N 1 Mergasana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran

penjasorkes melalui penggunaan media persawahan terhadap peningkatan ketrampilan gerak dasar lari pada siswa kelas III SD Negeri 1 Mergasana, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa pada aspek psikomotorik, afektif, kognitif, data hasil observasi siswa dan hasil pengamatan.

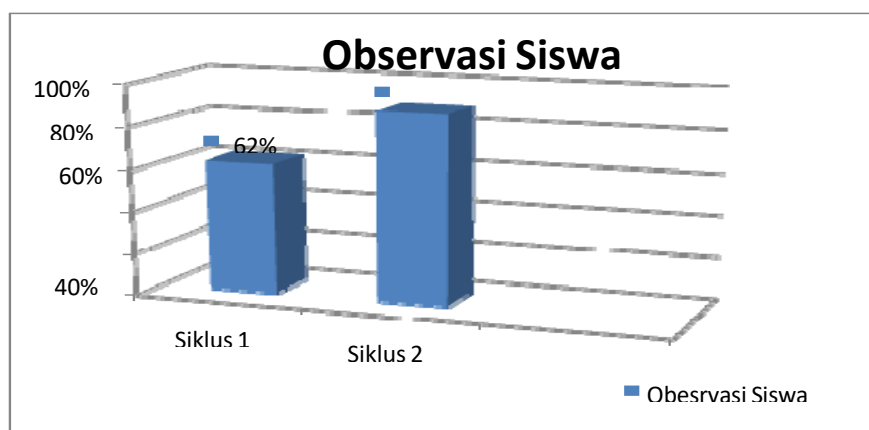
Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dinyatakan bahwa, penerapan pembelajaran gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan pada pembelajaran Penjas Orkes berimplikasi baik terhadap peningkatan kemampuan Psikomotor, Kognitif, dan Afektif pada siswa kelas III SD Negeri 1 Mergasana Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Gerak Dasar Lari yang Dilakukan Oleh Guru

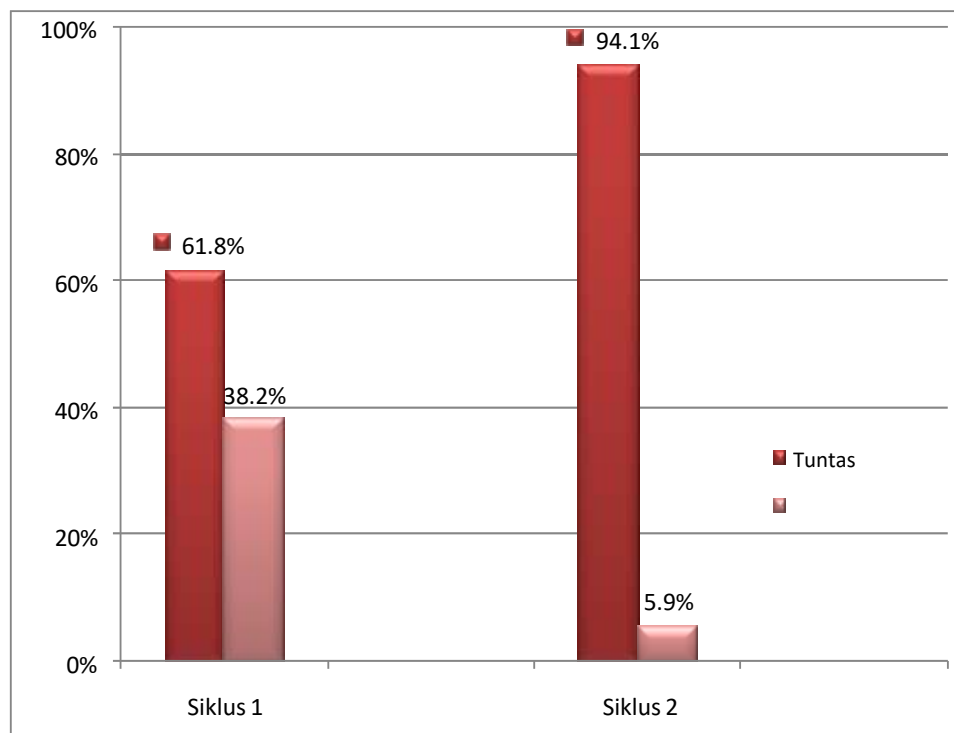
Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas guru selama proses pembelajaran telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata dari semua indikator dari kedua pengamat yaitu 30,5 atau sebanyak 61% dengan criteria pembelajaran berlangsung cukup baik.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil lembar observasi pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Peningkatan Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam histogram berikut.



Gambar 5. Histogram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Lari Menggunakan Media Persawahan Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Mergasana Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Aktivitas guru dalam mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan pada siklus pertama mencapai tingkat pencapaian nilai rata-rata dari kedua pengamat enam puluh dua persen, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan berbagai perbaikan pada RPP, aktivitas guru mencapai nilai rata-rata dari kedua pengamat delapan puluh empat persen. Ini berarti ada kenaikan sebesar dua puluh dua persen. Aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar gerak dasar lari dengan menggunakan media persawahan pada siklus pertama hanya mencapai nilai rata-rata dari kedua pengamat enam puluh dua persen, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan perubahan skenario di RPP. Aktivitas siswa mencapai nilai rata-rata dari kedua pengamat delapan puluh Sembilan persen, hal ini berarti ada kenaikan sebesar dua puluh tujuh persen pada siklus kedua. Melalui Penggunaan Media Persawahan dalam pembelajaran gerak dasar lari secara keseluruhan meningkat yaitu terbuktinya siswa yang tuntas belajar pada siklus II lebih banyak bila dibandingkan pada siklus I.

DATAR PUSTAKA

- Eddy Purnomo. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta
- Eko Harsono dan Muh Marli.2010. *Gemar Berolahraga*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
Jakarta : Raja Grafindo Persada
- M. Djumidar A.Widya. 2004. *Gerak- gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*.
- M.Toha Anggoro.2007.*Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih.2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyanto. 2001. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta : UniversitasTerbuka
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa,ed.-cet.2. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Udin S.Winataputra, dkk.2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yudha M. Saputra. 2004.*Dasar-Dasar Keterampilan Atletik*. Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga